

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Adapun yang dimaksud dengan cara ilmiah tersebut ialah suatu kegiatan penelitian yang didasarkan terhadap ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. Rasional yang artinya kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan cara yang masuk akal, sehingga bisa dijangkau dengan nalar manusia. Empiris yang artinya menggunakan cara-cara yang dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain bisa mengamati serta mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis yang artinya proses yang dilakukan dalam melakukan penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>28</sup>

##### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum Empiris, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan mempelajari penerapan hukum dalam masyarakat dan harus berbeda dengan fenomena hukum dan norma hukum. Penelitian hukum empiris beranjak dari kesenjangan antara *das sollen* dengan *das sein*, yaitu kesenjangan antara teori dan kenyataan (realita), atau sebaliknya yang terjadi dilapangan. Bahwasanya di dalam Kompilasi hukum islam dijelaskan hibah dari orang tua kepada anaknya dapat diperhitungkan sebagai warisan terdapat pada pasal 211 Kompilasi Hukum Islam.

Menurut Soetandyo Wignjosoebroto, sebagaimana yang dikutip oleh

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 2.

Bambang Sunggono, menyatakan penelitian hukum empiris disebut dengan penelitian non-doctrinal research atau sosio-legal research. Menurut para ahli, penelitian ini sering disebut dengan penelitian tentang bekerjanya hukum dalam masyarakat (*law in action*).<sup>29</sup>

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh penulis, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan. Penulisan hukum ini dimaksudkan untuk memahami sekaligus menganalisis secara komprehensif hirarki peraturan perundang-undangan dan asas-asas dalam peraturan perundang undangan. Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), yaitu mendekati permasalahan dari sudut hukum positif sehingga bahan utama yang akan dianalisis adalah instrumen-instrumen hukum baik terdiri dari instrumen hukum nasional maupun instrumen hukum internasional tentang isu hukum yang ditangani.<sup>30</sup>

## **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis sangatlah mutlak diperlukan.<sup>31</sup> Kehadiran penulis ialah sebagai instrumen kunci, sebab pada dasarnya peneliti sendirilah yang membuat, meneliti, menganalisis, serta menguraikan datanya. Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang jelas, valid serta sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dikaji. Dengan demikian peneliti hadir secara

---

<sup>29</sup> Muhammad Fajar Sidiq Widodo, *Metode Penelitian hukum Empiris* (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 45-46.

<sup>30</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Universitas Air Langga, (Surabaya, 2010), 139.

<sup>31</sup> Ali Anwar, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri : IAIT Press, 2005), 14

langsung dalam proses penelitian dengan mendatangi informan atau para pihak yang mengetahui terkait objek yang sedang diteliti.<sup>32</sup>

Dalam hal ini peran penulis yang juga sekaligus sebagai pengumpul data, akan datang secara langsung kepada para informan di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan untuk memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan praktik pemberian hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris, sehingga dengan menggunakan cara tersebut maka data yang didapatkan pun nantinya bisa untuk dipertanggungjawabkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih penulis yaitu Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan, yang mana meskipun mayoritas masyarakatnya merupakan umat muslim namun dalam hal pembagian harta waris, masih ada yang lebih memilih dengan sistem hibah ketika orang tua masih hidup dengan ketentuan yang tidak sesuai dalam hukum Islam. Mereka memberikan harta secara habis dengan menyamaratakan bagian antara anak laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian hibah orang tua kepada anak di Desa tersebut guna mengetahui sikap atau respon masyarakat yang notabenehnya masyarakat muslim terhadap ketentuan pemberian hibah yang tidak sesuai berdasarkan ketentuan hukum Islam tersebut.

---

<sup>32</sup> Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : UIN Maliki Malang, 2017), 5.

#### D. Data dan Sumber Data

Data ialah suatu hal yang belum mempunyai arti bagi orang yang memperolehnya serta masih membutuhkan tindak lanjut yang berupa pengolahan. Data penelitian dapat berasal dari sumber yang dikonsentrasikan dengan menggunakan berbagai metode selama proses penelitian berlangsung.<sup>33</sup>

Dalam penelitian, sumber data mengacu pada hal-hal yang paling dibutuhkan oleh peneliti saat menulis laporan serta sumber data tersebut merupakan objek utama untuk mengetahui dari mana data tersebut didapatkan.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang terdiri dari tiga bahan hukum, yaitu:

##### a. Sumber Data Primer

Yaitu data utama yang diperoleh langsung dari sumbernya, yang dikumpulkan dan diproses sendiri oleh mereka yang menerbitkan atau menggunakannya sendiri. Dalam hal ini, data yang diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan dengan masyarakat di Desa Jatirejo kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri yang terdiri:

No	Nama	Status	Usia
1.	Bapak ZA	Penghibah	52
2.	Bapak DA	Penghibah	58
3.	Bapak Mu	Penghibah	60

<sup>33</sup> Hardani dkk, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), 67.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "suatu pendekatan praktik"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 172.

4.	LE	Anak Bapak ZA	40
5.	LA	Anak Bapak DA	48
6.	Bapak Im	Tokoh Agama Desa	63

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi dapat membawa informasi sehingga penelitian dapat terstruktur.<sup>35</sup>

Pengumpulan data pada bagian ini dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Yang mana dapat diperoleh melalui buku-buku kepustakaan, peraturan perundang undangan, jurnal, di internet, dan dokumen-dokumen lainnya.

c. Sumber Data Tersier

Yaitu informasi berupa bahan pelengkap, seperti kamus, indeks, dan lain sebagainya.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data memiliki peran dalam penelitian, karena data merupakan dasar dan sarana untuk mencapai tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi memiliki makna yaitu peninjauan dengan cermat dan

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta,2018), 225.

teliti mengenai suatu hal yang diteliti. Dalam penelitian observasi ini, peneliti akan melakukan penelitian atau pengamatan terhadap beberapa narasumber yang bertempat tinggal di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Observasi yang peneliti lakukan pada jam 15.00 WIB, tanggal 09 Mei 2024. Hasil observasi yang peneliti dapatkan adalah benar adanya proses penghibahan dan terdapat beberapa rumah, tanah pekarangan, lahan kosong, tanah yang sudah berdiri rumah yang sudah dihibahkan kepada anak-anaknya.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi lisan untuk memperoleh informasi yang dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara dan informan. Wawancara mendalam diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>36</sup>

Dalam penelitian wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap keluarga narasumber yang bertempat tinggal di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Dalam proses wawancara ini, ada beberapa pertanyaan yang akan penulis berikan kepada responden, yang sebelumnya telah peneliti siapkan terlebih dahulu sesuai dengan permasalahan yang penulis akan cari.

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2022), 135.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data (bahan hukum), baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (rekaman) hasil wawancara yang memiliki tujuan agar dapat dijadikan data pendukung dalam penelitian.<sup>37</sup> Dalam penelitian dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen untuk riset berupa buku, jurnal, laporan penelitian, makalah, dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan isu yang akan diteliti.<sup>38</sup>

**F. Analisis data**

Menganalisis data adalah langkah terpenting dalam penelitian, informasi yang diterima akan dianalisis dalam tahap ini untuk menarik kesimpulan. Analisis data diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Teknik analisis data yang dilakukan penulis menggunakan dalam teknik analisis Deskriptif, dimana peneliti tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data yang dikumpulkan, tetapi juga memetakan dan merangkum data yang telah terkumpul dari hasil wawancara di lapangan.

Informasi deskriptif seringkali mengacu pada pendapat responden yang diperoleh dari hasil wawancara, yang didapat melalui panca indera dan juga melalui kalimat-kalimat tertulis. Menurut Bogdan dan Guba, analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan mengumpulkan data,

---

<sup>37</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 22

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 274.

mengelompokan data dan memecahkan masalah data. Data yang terkumpul kemudian dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan.<sup>39</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Mengutip pendapat Subroto, bahwa secara luas data penelitian harus dapat memenuhi kriteria dari suatu data yang dapat diakui kebenarannya (validitas) serta teratur (kredibilitas), data penelitian bisa dipastikan keabsahannya apabila telah memenuhi kriteria benar dan bisa dipercaya.<sup>40</sup> Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data dimaksudkan guna menguji bahwa data yang dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga untuk menetapkan suatu keabsahan data tersebut maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu pengecekan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini guna menguji kredibilitas data mengenai hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris, maka dalam pengumpulan data serta pengujian data yang telah didapatkan dilakukan kepada para pihak yang melakukan praktik hibah kepada anak sebagai pengganti waris. Kemudian data yang telah diperoleh dari beberapa sumber utama tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif,

---

<sup>39</sup> Muhammad Ilham Arbain, "Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Pemungutan Rontokan kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Karya Pelita Kecamatan Marga Sakti Sebelat kabupaten Bengkulu Utara)", (Kediri: IAIN Kediri, 2023), 29-30.

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, *Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasan*, (Solo : Cakra Books, 2014), 213.



tetapi dipaparkan dan digolongkan pandangan yang sama yang berbeda serta yang lebih spesifik dari beberapa sumber utama tersebut. Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut, maka akan menghasilkan suatu kesimpulan yang mana selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (membercheck) dari beberapa sumber utama tersebut. Kesepakatan (membercheck) ialah proses dari pengecekan data yang telah didapatkan peneliti dari informan, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan dengan apa yang telah disampaikan oleh pemberi data.

## 2. Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur pada situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji dan juga diperlukan adanya suatu pemfokusan perhatian terhadap permasalahan. Dalam penelitian ini, penulis tekun dalam mencermati serta memfokuskan perhatian pada fokus penelitian yang sedang diteliti, yaitu mengenai praktik hibah orang tua kepada anak sebagai pengganti waris.